**B A B III**

**METODE PENELITIAN**

 **3.1 Desain Penelitian.**

Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Taggart di dalam bukunya kunandar (2011:70) “mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat “momentum” essensial.

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu:

1. Perencanaan,
2. Pelaksanaan,
3. Pengamatan (observasi),
4. Refleksi,

Adapun model dan penjelasan untuk masing– masing tahap sebagai berikut:

**PERENCANAAN**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**SIKLUS I**

**PENGAMATAN**

**PERENCANAAN**

**SIKLUS II**

**REFLEKSI**

**PELAKSANAAN**

**PENGAMATAN**

?

Desain Penelitian (Kemmis dan mc. Taggart dalam Arikunto)

 Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan siklus pertama. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan letak ketidak- berhasilan tindakan pada siklus pertama, maka peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua, dan begitu seterusnya sampai peningkatan yang diinginkan tercapai. Dalam hal ini peneliti merencanakan/melakukan dua siklus, dimana peneliti akan melakukan siklus penelitian sampai terjadi peningkatan hasil belajar siswa, Pemaparan kedua siklus tersebut dapat dilihat pada rancangan peneliti dibawah ini, yaitu:

1. **Siklus I**
2. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk merencanakan tindakan, yaitu :

* Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan materi dan tingkat hasil belajar siswa untuk setiap pertemuan.
* Menyusun lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi lembar observasi aktifitas siswa.
* Membuat lembar tes objektif berbentuk pilihan berganda sebanyak 10 soal.
* Mempersiapkan alat penilaian.
1. Pelaksanaan (Tindakan)

Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini dilakukan proses kegiatan belajar mengajar, dimana peneliti sebagai observer akan bertindak dalam mengamati proses pembelajaran dan seberapa besar tingkat hasil belajar PPKn.Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP, dan tindakan yang dilakukan yaitu dengan menerapkan Metode Belajar Aktif Tipe Quiz Team yang dilakukan sesuai tahap perencanaan

1. Pengamatan (Observasi)

Observasi berfungsi untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas,dalam hal ini guru bertindak sebagai pengamat (observer) yang bertugas mengobservasi peneliti (yang bertindak sebagai guru), dan peneliti juga bertindak untuk mengobservasi siswa,Tahap observasi ini dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung dan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

1. Refleksi

 Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi mempertimbangkan ragam perspektif yang mungkin ada dalam suatu situasi dan memahami persoalan serta keadaan tempat timbulnya persoalan tersebut. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi diantara peneliti dan kolaboratif.

 Data yang didapatkan dari tes dan tahap observasi dikumpulkan serta dianalisa. Hasil analisa data diperlihatkan keberhasilan atau kegagalan dari tindakan yang telah dilakukan, hal tersebut dilakukan untuk mencari alternatif tindakan mengatasi kesulitan yang dialami siswa. Jika ada siswa yang masih mengaliami kesulitan belajar sehingga ketuntasan belajar siswa belum tercapai,maka dilaksanakan pada siklus berikutnya.

1. **Siklus II**

 Bila hasil perbaikan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masih perlu dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II diadakan perencanaan kembali dengan mengacu hasil refleksi pada siklus I. Siklus ke II ini merupakan kesatuan dari kegiatan perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi seperti yang dilakukan pada siklus1.

**3.2 .Sabjek Dan Objek**

1. **Sabjek**

 Menurut Margono S. (2010:118) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Adapun yang menjadi sabjek dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Al-Washliyah 24 Medan. yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 42 siswa.

1. **Objek**

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Aktif Tipe Quez Team.

**3.3 Variabel dan Indikator**

 **1. Variabel**

 Variabel dalam penelitian ada dua yakni variabel bebas dan variabel terikat, yaitu:

1. Variabel bebas ( X), yaitu: Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quiz Team
2. Variabel (Y),yaitu: Hasil Belajar PPKn.

**2. Indikator**

 Indikator yang digunakan untuk variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan atau lembar observasi. Sedangkan indikator yang digunakan untuk variabel terikat (Y) adalah skor tes akhir yang diperolah dari jawaban responden melalui tes.

**3.4 Instrumen Penelitian**

Yang dikemukan oleh Arikunto(2010:134) Instrumen penelitian adalah alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diperoleh.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran
* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
* Lembar Observasi
1. Instrumen Pengumpul Data
* Tes Hasil belajar siswa

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

 1. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berupa pilihan berganda. Tes yang diberikan akan dikutif dari buku panduan guru dan buku paket PPKn sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga soal mudah dan valid. Tes yang digunakan dalam penelitian ini akan diperiksa oleh guru PPKn sebagai validator untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Pemberian tes dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu tes awal (sebelum pemberian tindakan), tes hasil belajar I (setelah selesai siklus I), dan tes hasil siklus II (setelah selesai siklus II).

2. Observasi

Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas siswa dalam proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe quiz team

**3.6 Teknik Analisis data**

Setelah data hasil belajar diperoleh maka diadakan analisa data. Analisa data hasil belajar siswa bertujuan untuk melihat tingkat hasil belajar siswa dan mendeskripsikan keefektifan pembelajaran.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* + 1. **Menghitung Tingkat Aktivitas Siswa dan Guru**

Setelah dilihat peningkatan aktivitas siswa pada tiap pertemuan pembelajaran, kemudian dicari rata-rata tiap siswa dengan ketentuan sebagai berikut:

A = Sangat baik : 86% - 100%

B = Baik : 71% - 85%

C = Cukup : 56% - 70%

D = Kurang : 41% - 55%

E = Sangat kurang : 0% - 40%

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) yang diterapakan di sekolah dan untuk mengetahui gambaran tentang hasil belajar siswa, maka seorang siswa dinyatakan telah mencapai kompetensi jika memperoleh ≥ 80 dan kelas yang dinyatakan tuntas jika ≥80 % dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan.

Untuk mengukur tingkat atau persentase penguasa siswa terhadap materi pelajaran dengan rumus :

$$DS=\frac{Skor Yang Diperoleh Siswa}{Jumlah Skor Maksimal} x 100\%$$

 Purwanto (2011:207)

Keterangan :

DS = Daya Serap

Dengan Kriteria :

1. 0 ≤ DS ≤ 80: Siswa belum tuntas belajar
2. 80 ≤ DS ≤ 100 : Siswa sudah tuntas belajar

Secara individu, siswa dikatakan tuntas belajar apabila hasil belajar siswa ˃ nilai KKM atau DS ≥ 80, dan sebaliknya apabila hasil belajar siswa ˂ nilai KKM atau DS ≤ 80 maka siswa tersebut dinyatakan belum tuntas belajar.

Selanjutnya dapat diketahui ketuntasan klasikal secara keseluruhan dengan rumus sebagai berikut :

$$D=\frac{X}{N}X 100 \%$$

(*Arikunto, 2010)*

Keterangan :

D = Persentase kelas yang telah mencapai daya serap ≥ 80 %

 X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 80 %

 N = Jumlah Subjek penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal belajar, jika di kelas tersebut telah terdapat 80 % siswa yang telah mencapai daya serap ≥ 80 maka ketuntasan klasikal secara keseluruhan telah tercapai.